



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 13%**

Date: Tuesday, September 11, 2018

Statistics: 534 words Plagiarized / 4218 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

---

\blume I \0. ?. September 2009 ISS\ : 1t295932 ) Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ilmu Ekonomi & Manaiemen Lcnrbogo Penghoilon don PengBmbongon Honaiemcn Progom ttudl Monoiemcn Fohultol Ehommi Uniuerritor Ncgeri Mohorror I K I LPZM I I I i I Diterbithon oleh: r, I t6-t2'1 128-136 Thamrin Tahir, Modernisasi dat Pengeth4ta...

MODERNISASI DAN PENGARUHNIA TERIIADAP KEHIDTJPAN SOSIAL MASYARAKAT PETANI PADI SAWAH DI DESA MOJONG KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG Thamrin Tehir Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Mokossar AbstreK : Negara Indonsia dikenal sebagai negara agraris, oleh karena sebahagian besar penduduknya bekda di sektor pertanian Sama halnya dengan pekerjaan-pekerjaan [ain. Usaha tani padi sawah ini juga senantiasa terlibat proses modernisasi.

Proses modemisasi yang terjadi disebabkan oleh berbagai faktor antara lain (1) bertambahnya penduduk, Malthus, mengatakan pertambahan penduduk dunia akan bertambah sesuai dengan deret ukur dan pertambahan bahan ma&anan bertambah sesuai dengan deret hitung, (2) aAanya tcknologi baru sebagai investasi), baik yang diadopsi dari luar maupun inovasi masyarakat setempat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui modemisasi dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial masyarakat pe{ani padi sawah di Desa Mojong Kabupaten Sidenrcng Rapparg. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modemisasi pertanian membawa dampak positif terhadap kehidupan masyarakat, di samping mempermudah mercka melakukan kegiatan taninya, dengan hasil yang lebih bai( juga mernberikan tambahan waktu untuk melakukan kegiatan diluar kegiatan pokoknya.

Modemisasi melahirkan perkembangan investasi, khususnya di bidang

pengolahan/pembajakan sawah pertanian, pemertanian hasil produksi, serta intensifikasi pertanian yang menyebabkan pergeseran, dari bertani untuk pemenuhan kebutuhan sendiri (subsistensi) ke bertani untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (komersial) dan untuk memenuhi kebutuhan pasar.

Berbeda dari kegiatan bertani secara tradisional ke pertanian yang lebih modern, setiap anggota dalam unit-unit kegiatan mempunyai fungsi tertentu yang harus dilaksanakan, fungsi tersebut berkaitan antara satu dengan yang lain. A. Pendahuluan Negara Indonesia dikenal sebagai negara agraris, oleh karena sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian Sama halnya dengan pekerjaan-pekerjaan lain. Usaha tani padi sawah ini juga senantiasa terlibat proses modernisasi.

Proses modernisasi yang terjadi disebabkan oleh berbagai faktor antara lain (1) bertambahnya penduduk Malthus, mengakibatkan pertumbuhan penduduk dunia akan bertambah sesuai dengan deret ukur dan pertumbuhan bahan makanan bertambah sesuai dengan deret hitung, (2) adanya teknologi baru sebagai investasi, baik yang diadopsi dari luar maupun inovasi masyarakat setempat Memperhatikan kondisi penduduk Indonesia yang makanan pokoknya adalah beras, menjadikan petani sebagai golongan masyarakat yang sangat penting, dan di harapkan hasil pertaniannya mampu memenuhi kebutuhan Kata kunci : Modernisasi t r 2 Junal PIONIR.

Mei 2009, Yolutu I Noau 7 penduduk yang bertambah sedemikian cepatnya. Oleh karena itu diperluakn upaya dari semua pihak untuk membantu petani meningkatkan hasil pertaniannya. Peningkatan hasil pertanian dapat dilakukan dengan jalan intensifikasi, yakni meningkatkan produksi dengan memperbaiki faktor-faktor produksi tanpa menambah lahan pertanian.

Perbaikan itu dapat berupa perbaikan irigasi, penggunaan bibit unggul, pemupukan yang baik dan pemberantasan hama, serta penggunaan alat-alat pertanian yang lebih baik dan ekstensifikasi yakni meningkatkan hasil produksi pertanian dengan jalan menambah luas lahan yang ditanami. Untuk saat ini cara yang kedua ini agaknya sulit dilakukan.

Upaya-upaya yang dilakukan dalam bidang pertanian membawa dampak positif pada produksi pertanian itu sendiri, dimana hasil pertanian bertambah berlipat-lipat dari biasanya hal ini memberi dampak terhadap gaya hidup komunitas padi sawah yang pada saat yang sama terjadi perubahan sosial di dalam masyarakat. Perubahan sosial tercermin dari interaksi yang berlangsung diantara mereka.

Kabupaten Sidraap hingga sekarang menjadi pemasok beras pada berbagai daerah di

luar Sulawesi Selatan, seperti; Kalimantan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah. Dari pengamatan sementara perubahan dari pertanian sederhana (tradisional) ke modernisasi pertanian terdapat pemisahan antara kegiatan pertanian dengan kegiatan sosial yang pada gilirannya dapat menyebabkan perubahan dalam kehidupan komunitas padi sawah.

Dalam lingkungan keluarga dulunya sangat intim (akrab), cenderung berkurang, pengawasan keluarga terhadap anggota keluarganya cenderung melemah, tolong menolong di dalam mengelola pertanian cenderung tidak nampak lagi, alaf teknologi pertanian cenderung mengurangi tenaga kerja manusia menyebabkan migrasi, sehingga nampak yang mengelola persawahan hanyalah orang-orang tua atau kalangan yang kurang mampu Di Desa Mojong kondisi ekonomi masyarakat nampak mengalami peningkatan (perubahan) karena terlihat banyaknya bangunan perumahan yang terbuat dari kayu besi, juga banyaknya anggota masyarakat yang telah menunaikan ibadah haji, anak-anaknya pada bersekolah, beberapa rumah telah memiliki telepon, kendaraan bermotor sudah cukup banyak, dernikian juga TV.

Untuk mengetahui dan memahami lebih lanjut tentang dampak modernisasi dan perubahan sosial komunitas padi sawah, maka makalah ini diberi Judul " Modernisasi Pertanian dan Pengaruhnya pada Komunitas Padi Sawah Desa Mojong". \* 4 Jw'nal PIONIR. Mei 2009, Yolume E Nomor 7 membuat individu memikirkan dan memperhitungkan kelakuan orang lain dan mengerahkannya kepada itu.

Max Weber mengklasifikasikan empat tipe perilaku sosial; (1) Kelakuan yang diarahkan secara rasional kepada tercapainya suatu tujuan, dan segala tindakan yang diambil dalam rangka mencapai tujuan itu, dan akibat-akibat samping yang akan timbul, dipertimbangkan dengan rasio. (2) Kelakuan yang berorientasi pada nilai, seperti nilai keindahan (estetika), nilai kemerdekaan (politik), nilai persaudaraan fteagamaan) dan seterusnya (3) Kelakuan yang menerima berorientasinya dari perasaan atau emosi seseorang dan karena itu disebut kelakuan emosional.

(4) Kelakuan yang menerima arahnya dari tradisi sehingga disebut kelakuan tradisional. Berkaitan dengan hal tersebut, maka Weber memfokuskan teorinya pada kultur/kebudayaan, khususnya agama dengan asumsi bahwa manusia dibentuk oleh nilai-nilai budaya yang ada disekitarnya khususnya nilai-nilai agama.

Dengan teori etika protestan Weber melakukan analisis terhadap kesuksesan kapitalisme di Eropa Barat dalam mencapai perubahan, khususnya pada bidang ekonomi. Disimpulkan bahwa kesuksesan yang dicapai masyarakat Eropa barat, banyak dipengaruhi oleh faktor motivasi yang digunakan dalam bekerja yakni motivasi kultuir agama- Dengan agama mereka meyakini, bahwa setiap manusia ketika meninggal

ditakdirkan masuk surga atau neraka dengan keyakinan demikian, terdapat kecemasan pada diri setiap individu, dan untuk mengatasi kecemasan itu, mereka bekerja keras untuk mencapai kesuksesan, menurutnya kesuksesan dalam bekerja balasannya adalah surga dan sebaliknya kegagalan dalam bekerja balasannya adalah neraka kelak ketika meninggal.

Emile Durkheim (Poloma; 2004;25), mengatakan masyarakat modern sebagai keseluruhan organis yang memiliki realitas tersendiri. Keseluruhan tersebut memiliki seperangkat kebutuhan dan fungsi-fungsi tertentu yang harus dipenuhi oleh bagian-bagian yang menjadi anggotanya agar dalam keadaan Kesadaran seperti inilah yang menjadi motivasi utama bagi mereka untuk bekerja keras, sehingga memperoleh kesuksesan dan memperoleh perkembangan yang cukup pesat dalam bidang ekonomi, walaupun bukan itu tujuan utamanya.

Untuk itu, menurut Weber, setiap individu; (1) tunduk pada disiplin perencanaan yang tersusun untuk tujuan masa depan, (2) berperan serta secara teratur dalam suatu kelompok, (3) kepentingan ideal dan material mengatur tindakan, (4) hubungan antara ideologi, agama dan kepentingan etika saling berhubungan, (5) bekerja keras bukan untuk mendapatkan keuntungan ekonomi, tetapi untuk kepentingan agama (6) kesuksesan dalam bekerja sebagai tabungan hari akhirat (masuk surga atau sebaliknya masuk neraka), (7) gaya hidup dimana kehidupan indrawi dan materi dikontrol secara profesional dan sistematis, mereka bekerja bukan motif ekonomi tetapi motif agama, (8) proses 'pengambilan surplus secara massal. Thamrin Tahir, Modernisasi dan Pengaruhnya...3 A.

Kajian Teori Fokus diarahkan modernisasi dan pengaruhnya pada Komunitas Padi Sawah dengan menggunakan pendekatan teori modernisasi dan teori struktural fungsional. Pada dasarnya semua bangsa dan masyarakat di dunia ini senantiasa terlibat dalam proses modernisasi, meskipun kecepatan dan arah perubahannya berbeda-beda antara negara yang satu dengan negara yang lain, antara masyarakat yang satu dengan masyarakat lainnya.

Proses modernisasi itu sangat luas bahkan tidak dapat dibatasi ruang dan masalahnya; aspek sosial, ekonomi, politik budaya termasuk pertanian dan seterusnya. Secara historis, modernisasi merupakan perubahan-perubahan masyarakat yang bergerak dari masyarakat tradisional atau dari masyarakat pra modern menuju kepada suatu masyarakat modern.

Rostow, menyebut pergerakan masyarakat dalam lima tahap yaitu (1) masyarakat tradisional, (2) prasyarat untuk tinggal landas, (3) tinggal landas, (4) dewasa (maturity),

dan (5) masa konsumsi massal. Proses perubahan itu di dorong oleh berbagai usaha masyarakat dalam memperjuangkan harapan dan cita-citanya yaitu perubahan kehidupan dan penghidupan yang lebih baik. Susanta (1985: 180), modernisasi adalah proses menggunakan kesempatan yang diberikan oleh perubahan demi kemajuan.

Abdul Syani (1994: 177), Modernisasi adalah proses perubahan dari cara-cara tradisional ke cara-cara baru yang lebih maju, di mana dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Schoorl (1991: 4), modernisasi adalah sebagai penerapan pengetahuan ilmiah yang ada kepada aktivitas, semua bidang kehidupan atau kepada aspek-aspek masyarakat.

Memperhatikan ketiga pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa modernisasi adalah; (1) perubahan sosial yang terarah, (2) Proses perubahan dari cara-cara tradisional ke cara-cara yang lebih maju, (3) penyerapan pengetahuan kepada semua kehidupan manusia. Max Weber, sebagai pengemuka paradigma definisi sosial, mengatakan persoalan pokok sosiologi adalah tindakan sosial antara hubungan sosial.

Tindakan sosial adalah tindakan individu sepanjang tindakan itu mempunyai makna atau arti subyektif bagi dirinya dan diarahkan pada tindakan orang lain (Merton: 204-7). Weber memulai analisisnya tentang perilaku sosial yakni terjadinya pergeseran tekanan kearah keyakinan, motivasi dan tujuan pada diri anggota masyarakat yang semuanya memberikan isi dan bentuk kepada kelakuannya. Kata perilaku dipakai oleh Weber untuk perbuatan-perbuatan yang bagi sepelaku mempunyai arti subyektif, mereka dimaksud.

Pelaku hendak mencapai suatu tujuan dan didorong oleh motivasi. Kelakuan dipakai hanya untuk tindakan manusia yang penuh arti, kesadaran akan arti dari apa yang dibuat itulah ciri hakiki manusia. Tanpa kesadaran itu, maka suatu perbuatan tidak dapat disebut sebagai kelakuan manusia, dan perilaku menjadi sosial hanya kalau dengan seiausaha mana arti maksud subyektif dari tingkah laku itu akan menghasilkan jalan r-faktor berupa, ik dan rik dan r jalan Cua ini lampak tambah hidup rsiat di ngsung .erhana :giatan rabkan duarga :luarga dalam rtanian hingga langan galami 1 yang telah r telah rTV.

Impak ah ini s Padi pada lawesi s t l l l t l i ain dan :lakuan segala t-akibat un ysng dekaan n yang ena itu tradisi rcnnya ranusia ai-nilai ,rhadap susnya yarakat dalam yakini, reraka lu, dan ,ncapai surga ketika nereka eroleh :an itu < pada l serta aterial r etika ungan ekerja a), (7) sional ra., (8) Thamrin Tahir, Mdernisasi dan Pengouhty...5 normal, tetap langgeng.

Bila mana kebutuhan tersebut tidak terpenuhi maka akan berkembang suatu keadaan

yang bersifat "patologis". Sebagai contoh dalam masyarakat modern fungsi-fungsi ekonomi merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi. Bila kehidupan ekonomi berfluktuasi keras, maka akan mempengaruhi bagian lain dari sistem itu dan akhirnya sistem sebagai keseluruhan.

Selanjutnya Emile Durkheim membedakan masyarakat kuno yang dicirikan dengan "solidaritas mekanik" dengan masyarakat modern yang dicirikan dengan "solidaritas organik". Solidaritas mekanik dimana anggotanya secara spontan cenderung pada satu pola hidup yang sama, perbedaan antara individu-individu dianggap tidak penting, sehingga setiap orang dapat digantikan dengan orang lain, perasaan bersatu antar mereka kuat sebab mereka mempunyai sumber kesadaran kolektif yang sama secara alami.

Sedangkan solidaritas organik justru terdapat perbedaan antara anggota individu membuat mereka bermasyarakat, mereka saling membutuhkan dan oleh karenanya saling bergantung satu sama lain. (Veeger K.J:1986:146). Semakin maju suatu masyarakat maka semakin terlihat perbedaan antar individu dan semakin fungsional masyarakat itu. Fungsionalisme Durkheim, bersifat sosiologi dan holistik dalam arti bahwa kebutuhan-kebutuhan mereka yang dianggap relevan untuk menjelaskan sosiologi adalah kebutuhan organisasi sosial sebagai keseluruhan.

Jadi fungsi pembagian kerja disamakan dengan sebuah bentuk komunitas baru (solidaritas organik), sementara agama dikatakan mendukung kohesi sosial dengan memberi individu suatu rasa kesakralan dan otoritas dari kenyataan sosial, bahwa individu-individu tidak berdaya dihadapan pembatasan-pembatasan dari kekuatan-kekuatan sosial yang menghasilkan penyesuaian diri dengan norma sosial atau tingkah laku yang disebabkan oleh norma itu (Campbell:1994:170) Talcott Parsons memperkenalkan fungsional strukturnya dengan empat fungsi penting untuk semua sistem "tindakan" yang terkenal dengan nama skema AGIL, merupakan singkatan dari Adaptation (adaptasi), Goal attainment (pencapaian Tujuan), integration (integritasi), Latency (pemeliharaan pola).

AGIL merupakan suatu fungsi dari kumpulan kegiatan yang ditujukan kearah pemenuhan kebutuhan-kebutuhan tertentu dan kebutuhan-kebutuhan sistem. Talcott Parsons membuat asumsi untuk merealisasikan skema AGIL, yaitu; organisasi perilaku adalah sistem tindakan yang melakukan fungsi adaptasi dengan menyesuaikan diri dengan lingkungan eksternalnya.

Sistem keperibadian melaksanakan fungsi goal attainment dengan menetapkan tujuan sistem dan memobilisasi sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Sersern tzlur,

melaksanakan fungsi latensi,, dengan menyediakan aktor seperangkat norma dan nilai yang memotivasi mereka untuk bertindak. Teori fungsional struktural melihat bahwa setiap unsur/individu dalam suatu kelompok mempunyai tugas dan fungsi masing-masing yang saling ! odern :ruhan harus adaan 6 Junol PIONIR" Mei 2009, Volume 8 Nomor 7 berkaitan **antara satu dengan yang** lain, sehingga kesuksesan suatu organisasi untuk mencapai tujuannya tergantung dari pelaksanaan fungsi-fungsi yang diimbang oleh anggota-anggotanya.

Dibidang pertanian modernisasi ditandai dengan penggunaan teknik- teknik yang baru seperti pengguninn trakto minir yang menggantikan tenaga hewan, penggunaan sarana-sarana prodksi yang lebih baik, dengan maksud peningkatan produks pertanian. Selain itu juga pembangunan pertanian (modernisasi pertan ian) dilakukan secara terus menerus melalui usaha intensifikasi, ekstensifikasi, mekanisasi, rehabilitasi, dan diversifikasi. Kartasapoetra (1994: 131), modernisasi pertanian hendaknya diarahkan sebagai pembaruan pertanian.

dalam hal ini para petani dibina dan dibimbing agar bertakwa dan berperilaku baru dalam usaha taninya. Sanggup menerima teori- teori yang modern, melaksanakan tata cara yang modern, mengubah sarana produksi yang biasa digunakannya dengan sarana-sarana produksi yang modern (yang baru) yang lebih menguntungkan Dengan modernisasi yang dilaksanakan maka mendorong petani untuk melakukan kegiatan yang lebih intensif dari sebe lumnya baik dalam pengolahan tanah pertanian, maupun dalam penggun:ut sarana produksi pertanian.

Pengelolaan seperti itu membawa **dampak yang positif terhadap** hasil pertanian, hasil produksi mengalami peningkatan yang berlipat ganda dari sebelumnya, yang disertai dengan meningkatnya kualitas produk yang dihasilkan. Peningkatan seperti **itu sangat berpengaruh terhadap** perilaku kehidupan masyarakat petani, baik dalam interaksi sosial maupun dalam pembagian kerja diantara unit-unit kerja. Emile Durkheim, mengatakan, masyarakat berkembangan dari masyarakat kono (solidaritas mekanik) ke masyarakat modern (solidaritas organik). 1.

Perkembangan Teknologi dan Investasi Secara sederhana investasi diartikan sebagai segala sesuatu yang turut berperan serta di dalam suatu kegiatan produksi; modal, alat dan tenaga kcrja. Teknologi dan Investasi yang digunakan berdampak pada perubahan sosial dalam masyarakat; pembagian kerjq penciptaan lapangan kerja atau pengunngan kesempatan kerja" Sejarah telah mencatat bekwa, revolusi industri di Inggris, membawa berbagai perubahan dalam masyarakat kelas proletarian seinakin tereksplorasi oleh kelas borjuis, yang pada akhirnya melahirkan konflik (Karl Man<).

Perubahan teknologi dan investasi akan memberikan dampak yang menguntungkan terhadap suatu masyarakat apabila diikuti dengan penggunaan dan pembagian kerja yang baik. Talcott Parsons, bahwa masyarakat, seperti F r B. Pembahasan ! Thamrin Tahir, Modernisasi dan Perekonomian...7 halnya manusia organisme, setiap unsur saling berpengaruh dan sangat menentukan dalam memelihara kelangsungan suatu organisasi. Dalam kesempatan ini teknologi dan investasi yang dimaksud adalah, seperangkat alat yang digunakan, untuk pengolahan sawah, pemanenan padi, penggunaan bibit, pemberantasan hama.

Berikut di diskripsikan berbagai hasil Wawancara terhadap perkembangan teknologi dan investasi pada komunitas padi sawah di Desa Mojong Sebelum tahun 1970an para petani mengolah sawahnya dengan menggunakan alat yang sangat sederhana seperti penggunaan hewan ternak, cangkul, parang, dan lain sebagainya. Memasuki tahun 1980-an, petani mulai diperkenalkan penggunaan teknologi yang lebih maju, yakni traktor mini.

Traktor yang pertama diperkenalkan adalah traktor mini merk Kubota, layaknya sebagai mobil, mempunyai empat roda dua roda di bagian depan dan dua dibagian belakang, dan dikemudikan seorang supir. Namun demikian traktor ini tidak lama bertahan. Sekitar akhir tahun 1980 dan memasuki awal 1990an. Traktor mini yang digunakan petani diganti dengan pompa (berfungsi sebagaimana halnya traktor mini), bentuknya yang sederhana terdiri dari sebuah mesin berkekuatan 25 PK sebagian petani membawanya pulang ke rumahnya pada malam hari dan memasangnya kembali pada pagi hari, dua buah roda terbuat dari besi, harganya lebih murah.

Penggunaan pompa semakin meluas dikalangan komunitas padi sawah, bentuknya sering dimodifikasi, seperti dengan pemasangan pelampung di kedua rodanya" agar dapat bekerja lebih ringan., dan beberapa modifikasi lainnya. Penggunaan traktor hingga penggunaan pompa memberikan kemudahan petani untuk melakukan pekerjaan taninya penggunaan waktu yang efisien, sehingga mereka dapat memperluas tanah garapannya atau melakukan kegiatan diluar kegiatan pokoknya. Organisasi yang teknik- r tenaga maksud pertanian i usaha sififikasi.

sebagai ing agar la teori- l salana modern ini untuk dalam produksi ap hasil ,da dari k yang perilaku dalam (teknologi, l., rik) ke K Yang gunaan seperti E turut a kerja. l sosial a atau industri pertanian ahirkan Dalam kurung waktu yang sama teknologi, pemanenan (pemetangan padi), petani di Mojong masih menggunakan alat panen yang sangat sederhana. Mereka hanya memakai ani-ani.

sehingga waktu yang dibutuhkan untuk memanen cukup lama kemudian selanjutnya



seiring dengan perkembangan maka digunakanlah alat potong yang baru yakni sabit. Dengan menggunakan sabit waktu panen dapat diperpendek bersamaan dengan penggunaan sabit, dipakai juga perontok padi walau dalam bentuknya yang sederhana oleh petani di Desa Mojong menyebutnya assampakeng (alat perontok padi) terbuat dari kayu, bentuknya seperti panggung, tinggi bagian belakang kurang lebih 50 cm dan bagian depan kurang lebih 5 cm sampai 10 cm, panjang dan lebarnya 100 sampai 120 cm.

Sekitar tahun 1995 alat perontok padi yang dipakai bergeser dari alat yang sederhana ke alat yang lebih modern yang mereka sebut Deros, terbuat dari besi, dirangkai dengan rantai dengan ger untuk memutarinya. Alat ini pada mulanya hanya digerakkan oleh tenaga manusia, tidak lama kemudian dengan berbagai modifikasi bentuk dan modelnya petani melakukan perubahan. 8 Jurnal PIONIR" Mei 2011, Volume 8 Nomor 7 dimana alat perontok padi digandengkan dengan sebuah mesin (pada umumnya mereka menggunakan mesin dompeng yang digunakan pada saat pengolahan).

Di samping perkembangan teknologi dan investasi pada pembajakan dan pemanenan, juga dilakukan investasi lain melalui pendekatan intensifikasi pertanian. Kuswanto dkk, (1997:43), intensifikasi adalah pengolahan lahan pertanian dengan sebaik-baiknya dengan berbagai jenis sarana pertanian yang disebut "pancasusahatani" yang meliputi (a) Penggunaan pengairan (irigasi), (b) penggunaan pupuk (baik pupuk kandang maupun pupuk buatan (yang lazim dipakai ialah urea dan fosfat).

(c) penggunaan bibit unggul, (d) penggunaan obat pemberantas hama (pestisida); jenis pestisida memasuki akhir tahun 1970an, diperkenalkan cara pengolahan lahan pertanian yang baik, penggunaan pupuk dan pemberantasan hama dengan pestisida dan perbaikan irigasi teknis. Pada awal diperkenalkan menggunakan pupuk, penggunaan bibit yang baik, dan pemberantasan hama dengan pestisida sebagian besar petani enggan melakukannya, dengan alasan bahwa dengan penggunaan pupuk, bibit dan pestisida biaya akan bertambah.

Namun atas bantuan petugas penyuluh lapangan, (PPL), melalui bimbingan dan percontohan, lambat laun para petani menyadari pentingnya melaksanakan intensifikasi. Pertengahan tahun 1995, khusus lahan pertanian yang tidak dapat diliri irigasi teknis dilakukan pemampasan pertanian. Dengan penggunaan pemampasan pada sawah tadah hujan, maka petani padi sawah, melakukan penanaman dalam 2 kali setahun bahkan 5 kali dalam dua tahun bersamaan dengan sawah irigasi. Penggunaan teknologi traktor dan pengolahan dengan pendekatan intensifikasi pertanian memberikan dampak yang positif terhadap kehidupan para petani.

Mereka yang tadinya bertani hanya sekedar memenuhi kebutuhan pokoknya" kini mereka menjadikan pertanian sebagai usaha komersial, khususnya dalam memperbaiki tingkat kesejahteraannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknologi dan investasi dibidang pertanian memberikan dampak positif terhadap kehidupan komunitas padi sawah di Desa Mojong.

Di Desa Mojong, hingga tahun 1970an petani melakukan kegiatan pertaniannya secara alami, kegiatannya sangat dipengaruhi oleh musim, namun sebahagian lahan sudah dapat dialiri air bendungan (irigasi teknis) sadang, walau masih sangat sederhana belum menggunakan pupuk bibit yang ditanam apa adanya, dan tidak dilakukan pemberantasan hama atau pemberantasan hama secara alami. (luminan). (dan rsifikasi lahan yang irigasi), (glaziman obat .giatan namun rddang, litanan n hama at dilirigunzn :akukan s&n&m :lekatan ridupan rutuhan nersial, :mikian :rtanian di Desa Thamrin Tahir, Modernisasi dan Penghryn -.9 2.

Interaksi Sosial Perubahan dan perkembangan masyarakat yang mewujudkan segi dinamikanya, disebabkan karena para warganya mengadakan hubungan satu dengan lainnya baik dalam bentuk orang per orang, maupun kelompok sosial. Sebelum hubungan-hubungan tersebut mempunyai bentuk yang kongkrit, terlebih dahulu akan dialami suatu proses ke arah bentuk kongkrit yang sesuai dengan nilai-nilai sosial dan budaya dalam masyarakat.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa proses sosial adalah cara-cara berhubungan yang dilihat apabila orang per orang dan kelompok-kelompok sosial saling bertemu dan menentukan sistem serta bentuk-bentuk hubungan tersebut atau apa yang akan terjadi apabila ada perubahan-perubahan yang menyebabkan goyahnya pola-pola kehidupan yang telah ada.

Dengan perkataan lain proses sosial diartikan sebagai pengaruh timbal-balik antara berbagai segi kehidupan bersama, misalnya pengaruh-mempengaruhi antara sosial dengan politik dengan ekonomi, ekonomi dan hukum, dan seterusnya. Pengertian tentang interaksi sosial sangat berguna di dalam memperhatikan dan mempelajari berbagai masalah masyarakat.

Misalnya mengenai bentuk-bentuk interaksi sosial yang berlangsung antara setiap suku-bangsa atau antara golongan terpelajar dengan golongan agama Dengan mengetahui dan memahami perihal kondisi-kondisi apa yang dapat menimbulkan serta mempengaruhi bentuk-bentuk interaksi sosial tertentu, maka pengetahuan kita dapat pula disumbangkan pada usaha bersama yang dinamakan pembinaan bangsa dan masyarakat (Soekanto:1982) Selanjutnya Soekanto menyatakan, Interaksi sosial adalah

kunci dari semua kehidupan sosial, oleh karena tanpa interaksi sosial, tak akan mungkin ada kehidupan bersama.

Bertemunya orang perorangan s@ara badaniah belaka tidak akan menghasilkan pergaulan hidup dalam suatu kelompok sosial. Pergaulan hidup semacam itu baru akan terjadi apabila orang-orang perorangan atau kelompok-kelompok manusia bekerjasama" saling berbicara dan seterusnya untuk mencapai suatu tujuan bersama, mengadakan persaingan, pertikaian dan lain sebagainya.

Maka dapat dikatakan bahwa interaksi sosial adalah dasar proses sosial, yang menunjuk hubungan-hubungan sosial yang dinamis. Intraksi sosial yang terjadi pada komunitas padi sawah di Mojong, di diskripsikan sebagai berikut; Hingga tahun 1970-an para petani mengolah sawahnya secara gotong royong, tolong menolong, atau dengan kata lain saling membantu antara satu dengan yang lain, sehingga diantara mereka nampak akrab dan seakan akan mereka tidak mengalami kesulitan dalam mengolah sawahnya.

Mereka mengolah sawahnya dengan modal kemauan dan keihlasan tanpa dibekali keterampilan yang memadai, dengan menggunakan alat yang sangat sederhana' seperti cangkul, linggis dan tenaga hewan- Hartono, dkk.,( 1990; 132) mengatakan- usaha tani dimasa yang lalu merupakan cara hidup yang tidak n lahan dengan rrnakan :stisida, dengan un atas ntohan, i. I I IO Jwnal PIONIR.

Mei 2009, Yolume 8 Nomor 7 memerlukan keahlian khusus yang melewati batas keterampilan kerja yang diperoleh anak-anak petani bcgitu saja. secara kasar dapat dikatakan bahwa masalah yang dihadapi kcluarga petani adalah bagaimana dapat menghasilkan beras yang cukup untuk makan sekeluarga. Dahulu orang mengerjakan tanah pertaniannya dengan tujuan utamanya adalah untuk mcmenuhi kebutuhan hidupnya yang substansial (yang paling dasar).

Tanah-tanah ditanami secara bersama hasilnya juga dibagi secara bersama. Semua kehidupan pertanian diatur oleh adat, kalau ada perselisihan dimusyawarahkan. mreka mempunyai pemimpin yang dipilih menurut adat dan mereka tahu tugasnya masing-masing Pada saat itu pula strata sosial masyarakat dikenal pemilik tanah, petani pemilil petani pcnggarap. Pcrkembangan selanjutnya.

yakni memasuki tahun 1990an, maka para petani secara berangsur-angsur merubah pola hidupnya dari, bertani sekedar memenuhi kebutuhan pokoknya sendiri, ke pola bertani untuk memenuhi kebutuhan umum (pasar), dari semua lapisan masyarakat yang mcnjadikan beras sebagai makanan pokokny4 mulai dari masyarakat lapisan bawah, menengah sampai kemasyarakat lapisan atas. Dengan dcmikian jclas bahwa petani

adalah golongan masyarakat yang bersifat sosial.

Seiring dengan perkembangan itu, maka terjadi perubahan sosial masyarakat pekerjaan yang tadinya dikerjakan secara bergotong royong, pengolahan lahan persawahan dilakukan secara bergilir diantara para petani, mulai dari pembajakan sampai pada pemanenan, kini telah bergeser pada pelaksanaan kegiatan yang terspesialisasikan. Pertanian merupakan suatu usaha yang komersial sehingga terdapat pembagian kerja secara terspesialisasi kedalam fungsi-fungsi tertentu.

Dalam pengolahan lahan pertanian khususnya persawahan, fungsi-fungsi itu dapat dilihat dari kegiatan mereka diantaranya : 1. Pabrador (mereka yang melakukan pembajakan tanah), yang terdiri dari punggawa (pemitik traktor) dan supir taldor, 2. Pattaneng ftelompok yang melakukan penanaman), kelompok-kelompok ini masing-masing dipimpin oleh seorang punggawa. 3.

Passangki (kelompok yang memanen), kelompok-kelompok ini juga di pimpin oleh seorang punggawa, 4. Pattekc atau pallassi ftelompok yang mengangkut hasil panen ke rumah atau pabrik). Fungsi-fungsi tersebut antara satu dorgan yang lainnya saling mempengaruhi. Hal ini berdasar pada teori fungsional Agust Come yang di kembangkan oleh 'l'acot Parsons, yang pada intinya mengatakan bahwa setiap bagian dalam suatu sistem mempunyai fungsi yang berkaitan satu sama lain. I !! t I Thamrin Tahir, Mdernisasi dan Pengtuhr)'a...

1 I Hingga awal tahun 1970an Komunitas padi sawah di Desa Mojong dapat di klasifikasi sebagai berikut; (1) Tuang tanah (feodal) mereka yang memiliki sawah, (2) Petani pemilikq petani yang mengolah sawahnya sendiri, (3) petani penggadai, (4) Petani penggarap, **petani yang tidak memiliki** sawah. Pada masa-masa tersebut tanah pertanian padi sawah di dominasi oleh kaum feodal, menyusul petani pemilik, namun setelah penggunaan teknologi, maka terjadi pergeseran, dimana muncul kelas-kelas baru yang menggantikan kaum feodal, yaitu orang kaya, mercka yang membeli tanah-tanah pertanian milik feodal.

Demikianjuga yang tadinya hanya petani penggarap, sebagian diantara mereka telah memiliki tanah pertanian sendiri, disamping tanah milik orang kaya yang diolahnya. Dengan demikian semakin banyak diantara mereka yang berstatus sebagai petani pemilik. B. Kesimpulan Modemisasi **melahirkan perkembangan investasi, khususnya di bidang pengolahar/pembajakan sawah pertanian, pemanenan hasil produksi, serta intensifikasi pētanian, yang menyebabkan pergeseran dari bertani untuk pemenuhan kebutuhan sendiri (substensi) ke bertani untuk memenuhi** bebunrhan masyarakat (komersial) atau untuk memenuhi kebutuhan pasar.

Beralih dari kegiatan bertani secara tradisional ke pertanian yang lebih modern, setiap anggota dalam unit-unit kegiatan mempunyai fungsi tertentu yang harus dilaksanakan fungsi tersebut berkaitan antara satu dengan yang lain. Hal yang harus diperhatikan bahwa hasil tamannya yang paling tinggi secara tradisional dan sosial kaum para sekedarnya: memenuhi kebutuhan bawahan bahwa sosial budaya, mulai kesenangan yang ada dalam ISUSnya: liri dari aspek ini juga diarahkan atau saling rangsang di setiap hari.

Modernisasi pertanian juga merubah solidaritas masyarakat, masyarakat mekanik ke masyarakat organik. Pemilikan tanah pertanian dahulu didominasi kaum feodal, kini bergeser kepada orang dari yang terikat lagi dengan garis keturunan (feodal). Komunitas padi sawah kini lagi berbeda secara signifikan, antar pemilik tanah dan petani penggarap.

dari yang tidak tidak Daftar Pustaka AMulsani, 1999, Sosiologi (Skriptumatika, Teori dan Tarapan), Bumi Aksara. Jakarta Campbell Tom, 1994, Tujuh Teori Sosial, Sketsa, Penidari, Perbandingan Yogyakarta Kanisius 3. Strata Komunitas Padi Sawah Modernisasi pertanian membawa dampak positif terhadap kehidupan masyarakat, di samping mempermudah mereka melakukan kegiatan taninya, dengan hasil yang lebih baik juga memberikan tambahan waktu untuk melakukan kegiatan diluar kegiatan pokoknya. t 12 Jwntul PIONIR.

Mei 2009, Volume 8 Nomor 7 Cuser Lewios, 1966 The Function of Social Control, New York The Free Press Hartono, P.B, 1990. Sosiologi Sistem, Kanisius, Yogyakarta Kuswanto dkk, Dkh 1997, IPS, Tiga Serangkai Jakarta Kartasapoetra A.G, 1994, Teologi Penyuluhan Pertanian, Bumi Aksara Jakarta Ritzer George - Douglasj. Goodman, 2005, Teori Sosiologi Modern, Pranada Media, Jakarta Poloma M.

Margaret 2004, Sosiologi Kontemporer, Jakarta PT RajaGrafindo Persada Veeger. K.J, 1986, Kualitas Sosial, refleksi filsafat sosial atas hubungan Individu-individu dalam Calo'awala Sejarah sosiologi, Jakarta, R Gramedia Susanto, P.S.S, 1985, Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial Binacipta Bandung F-

#### INTERNET SOURCES:

2% - <http://eprints.unm.ac.id/4383/>

<1% -

<http://aminhidayatcenter.blogspot.com/2012/01/sektor-pertanian-tumpuan-perekonomian.html>

<1% - <http://wahyupermana30.blogspot.com/2013/11/pengertian-pabx.html>

<1% -

<http://www.litbang.pertanian.go.id/buku/reformasi-kebijakan-menuju/BAB-IV-9.pdf>

<1% -

[http://www.academia.edu/9893503/permasalahan\\_dan\\_kebijakan\\_pertanian\\_Indonesia](http://www.academia.edu/9893503/permasalahan_dan_kebijakan_pertanian_Indonesia)

<1% - [http://gunturyulianto12.blogspot.com/2014\\_12\\_01\\_archive.html](http://gunturyulianto12.blogspot.com/2014_12_01_archive.html)

<1% - <https://pindaiilmu.blogspot.com/2015/06/makalah-model-pembelajaran.html>

<1% -

<https://www.scribd.com/doc/222580590/Resensi-Buku-Sosiologi-Perubahan-Sosial-docx123>

<1% -

[http://www.journal.uniera.ac.id/pdf\\_repository/juniera67-cB2pnX2h6Vu1Fy-gRFp444ojS.pdf](http://www.journal.uniera.ac.id/pdf_repository/juniera67-cB2pnX2h6Vu1Fy-gRFp444ojS.pdf)

1% -

[http://zackeyhernandez.blogspot.com/2013/04/teori-teori-sosiologi-pendidikan.html?escaped\\_fragment\\_=/2013/04/teori-teori-sosiologi-pendidikan.html](http://zackeyhernandez.blogspot.com/2013/04/teori-teori-sosiologi-pendidikan.html?escaped_fragment_=/2013/04/teori-teori-sosiologi-pendidikan.html)

<1% -

<http://semutuyet.blogspot.com/2012/03/fungsi-dan-peranan-pendidikan-dalam.html>

<1% - <http://basicekonomi.blogspot.com/2013/05/teori-ekonomi-pembangunan.html>

<1% -

<https://docplayer.info/73637741-Pengaruh-lingkungan-keluarga-dan-fasilitas-belajar-terhadap-minat-belajar-siswa-kelas-x-teknik-kendaraan-ringan-di-smk-piri-1-yogyakarta-skripsi.html>

<1% - <http://arifajarardiansyah123.blogspot.com/2015/05/modernisasi.html>

<1% - [http://www.academia.edu/3279343/Village\\_Modernizationing](http://www.academia.edu/3279343/Village_Modernizationing)

<1% - <https://makalahtentang.wordpress.com/category/inovasi-pendidikan/page/2/>

<1% -

<http://makalahlamakoe.blogspot.com/2014/08/makalah-modernisasi-dan-globalisasi.html>

<1% -

<http://nadilarizkyputri.blogspot.com/2017/01/sistem-sosial-menurut-max-weber-dan.html#!>

<1% -

<http://catatanhardika.blogspot.com/2014/04/teori-tindakan-sosial-dari-max-webber.html>

<1% - <https://www.scribd.com/doc/102618533/Makalah-Teori-Fungsional>

<1% -

<https://zilfaroni-putratanjung.blogspot.com/2012/05/pandangan-al-ghazali-dan-emile-durkheim.html>

1% - <http://arimardana.blog.fisip.uns.ac.id/2016/01/>

<1% - <https://www.scribd.com/document/372255629/SOSIOLOGI-HUKUM-docx>

<1% -

<http://blog.unnes.ac.id/imamalfarizi96/2017/12/04/kompilasi-teori-sosiologi-modern/>

<1% -

<http://sumardimenulis.blogspot.com/2014/08/normal-0-false-false-false-in-x-none-ar.html>

<1% -

<https://teknologikinerja.wordpress.com/2008/05/06/pengaruh-motivasi-terhadap-peningkatan-kinerja/>

<1% -

<http://handikadwipratama.blogspot.com/2012/12/pertanian-dan-proses-pembangunan.html>

<1% - <http://bsrcommunity.blogspot.com/2010/>

<1% - <https://adatindonesia.com/pakaian-adat/>

<1% - <https://www.scribd.com/doc/88394225/Modul-Busana-Pria>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/372095497/25-Jan-Makalah-Prosiding-SEMNAS-INALUM-Kajian-Implementasi-CRS-Inalum-Albina>

<1% -

<http://rzaharani.blogspot.com/2012/03/proses-sosialisasi-dan-interaksi-sosial.html>

<1% -

<https://ahlikomunikasi.wordpress.com/2014/10/08/kapita-selekta-6-komunikasi-dan-interaksi-sosial-interaksi-adalah-pola-hubungan-timbale-balik-dalam-masyarakat/>

<1% - <https://robysuhendra.wordpress.com/>

<1% - <http://iain-s.blogspot.com/2013/04/islam-dan-interaksi-sosial.html>

<1% - <https://zafar14.wordpress.com/2010/03/24/interaksi-sosial/>

<1% - <http://alamsyahnum.blogspot.com/2011/03/proposal-penelitian.html>

<1% -

<http://pakhendrimengajarips.blogspot.com/2011/05/proses-sosial-interaksi-sosial.html>

1% -

<http://kikitoribertiga.blogspot.com/2012/12/realitas-sosial-dalam-novel-5-cm-karya.html>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/383916743/Konsep-Proses-Sosial-Interaksi-Sosial-Dan-Perubahan-Sosial>

<1% - <https://khaerulsobar.wordpress.com/pengetahuan-umum/interaksi-sosial/>

<1% -

<https://zuryawanisvandiarzoebir.wordpress.com/category/pembangunan-sosial/page/2/>

<1% -

<https://www.scribd.com/doc/6241477/Ngambon-Profil-Desa-Yang-Sedang-Berubah>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/326903459/Spiritualitas-Upacara-Gendang-Kematian-Etnik-Karo>

<1% - <https://www.scribd.com/document/372353185/115301-BAB-III-2>

<1% -

<http://usaha-aku.blogspot.com/2012/05/menggunakan-infonet-untuk-memenuhi.html>

<1% - <https://id.wikihow.com/Belajar-Trigonometri>

<1% -

<http://sagoro-indo.blogspot.com/2008/04/pembelajaran-membaca-bacaan-ensiklopedi.html>